

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode survei. Menurut Sukmadinata (2013), survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Suatu penelitian survei digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi seperti kelompok usia, jenis kelamin, dll. Selain itu, survei juga digunakan dalam pendidikan untuk mengumpulkan data mengenai siswa tentang sikap, minat, kebiasaan, perilaku, dll. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu untuk memperoleh gambaran umum tentang moral siswa SD, SMP, SMA, dan Universitas yang ada di Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini menggunakan metode *survey cross sectional* yaitu proses pengumpulan data dilakukan sesaat (dalam jangka waktu yang relatif pendek) yang berarti pengumpulan data terhadap subjek penelitian hanya dilakukan satu kali saja dan tanpa ada perlakuan terhadap responden. Penelitian ini menggunakan tipe sampel probabilitas dengan metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Sampel acak sederhana adalah suatu cara pengambilan sampel dimana tiap unsur yang membentuk populasi diberikan kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Pengambilan sampel secara acak adalah dengan menggunakan tabel angka acak (*Table of random numbers*), disamping itu dapat pula dilakukan dengan cara mengundi secara acak sampel yang akan dipilih.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Tengah Tani kabupaten Cirebon dan sekitarnya. Populasi yang akan dijadikan penelitian baik SD, SMP, dan SMA adalah siswa yang bersekolah di daerah kecamatan

Tengah Tani. Adapun untuk UNIVERSITAS, karena di daerah kecamatan Tengah Tani tidak terdapat UNIVERSITAS maka data akan di ambil di UNIVERSITAS yang ada di kota Cirebon. UNIVERSITAS yang dijadikan populasi pun tidak semua UNIVERSITAS yang ada di Cirebon tetapi hanya UNIVERSITAS yang terdapat jurusan IPA saja yaitu IAIN Syekh Nur Jati karena terkait materi yang akan ditanyakan di essai.

Jumlah sampel yang akan menjadi responden sesuai dengan rumusan yang telah dirumuskan oleh Isaac dan Michael dalam tabel Isaac dan Michael.

Tabel 3.1 Tabel Isaac dan Michael

N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
0	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211

N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

sumber : Laura EW (2014)

Jumlah siswa di kecamatan Tengah Tani yang tercatat di Kemdikbud adalah sebanyak 4.228 untuk siswa SD, 1.023 untuk siswa SMP, dan 96 untuk siswa SMA, sedangkan mahasiswa MIPA yang terdapat di Universitas IAIN Syekh Nur Jati adalah 965 orang.

Siswa SD yang akan dijadikan sebagai populasi adalah siswa kelas VI saja karena materi yang akan ditanyakan di essai terkait pembelajaran yang dipelajari di kelas V semester II. Dari data yang didapat, maka jumlah populasi untuk siswa kelas VI SD di kecamatan Tengah Tani adalah sebanyak 418 siswa. SD yang dijadikan objek penelitian adalah sekolah dasar negeri dengan *cluster* 1-2, siswa yang bersekolah di SD tersebut didominasi oleh orang-orang yang tingkat ekonominya menengah, hanya sedikit yang tingkat ekonominya kebawah atau ke atas. Prestasi yang didapat tiap SD yang dijadikan objek beragam, ada yang sudah banyak memenangkan olimpiade tingkat kabupaten ada juga yang hanya 2 sampai 3 kali saja memenangkan perlombaan yang diikutinya. Guru-guru yang mengajar di SD tersebut kebanyakan adalah guru yang

sudah diangkat oleh pemerintah menjadi PNS. Siswa SMP yang akan dijadikan sebagai populasi adalah siswa kelas IX saja karena materi yang akan ditanyakan di esai terkait pembelajaran yang dipelajari di kelas VIII semester II. Dari data yang didapat, maka jumlah populasi untuk siswa kelas IX SMP di kecamatan Tengah Tani adalah sebanyak 280 siswa. SMP yang dijadikan objek penelitian adalah SMP negeri dengan *cluster* 1-2, siswa yang bersekolah di SMP tersebut didominasi oleh orang-orang yang tingkat ekonominya menengah, hanya sedikit yang tingkat ekonominya kebawah atau ke atas. Banyak prestasi yang sudah didapat SMP tersebut, baik perlombaan tingkat kabupaten, tingkat kota Cirebon ataupun tingkat CIAYUMAJAKUNING (Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan). Guru-guru yang mengajar di SD tersebut kebanyakan adalah guru yang sudah diangkat oleh pemerintah menjadi PNS. Siswa SMA yang akan dijadikan sebagai populasi adalah siswa kelas XII saja karena materi yang akan ditanyakan di esai terkait pembelajaran yang dipelajari di kelas XII. Dari data yang didapat, maka jumlah populasi untuk siswa kelas SMA kelas XII di kecamatan Tengah Tani adalah sebanyak 24 siswa. SMA yang dijadikan objek penelitian adalah SMA swasta dengan *cluster* 3, siswa yang bersekolah di SMA tersebut didominasi oleh orang-orang yang tingkat ekonominya kebawah, kebanyakan yang bersekolah disana adalah orang-orang yang tidak mampu dan orang tua mereka bekerja serabutan. Untuk bisa bersekolah di SMA tersebut tidak mengguakan tes masuk, semua siswa yang mendaftar sudah dipastikan diterima disana. Prestasi yang didapat belum banyak, SMA tersebut belum memenangkan lomba yang diadakan ditingkat kabupaten. Guru-guru yang mengajar di SMA tersebut kebanyakan adalah guru hanorer. Mahasiswa yang akan dijadikan populasi adalah mahasiswa dengan tingkat 3 karena materi yang akan ditanyakan di esai terkait pembelajaran yang dipelajari di semester IV, maka jumlah populasi untuk mahasiswa tingkat 3 adalah sebanyak 25.

Menurut tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%, maka sampel yang akan digunakan sebanyak 191 siswa SD, 155 siswa SMP, 23 siswa SMA dan Universitas 23 mahasiswa.

C. Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dilema moral. Tes dilema moral ini adalah tes yang berbentuk tentang isu gunung meletus, didalam tes tersebut terdapat tiga buah kasus moral dengan masing-masing kasus mengandung tiga buah pertanyaan yang dapat menunjukkan aspek-aspek karakter baik siswa. Tes berbentuk esai dipilih karena akan terlihat pola moral peserta didik tersebut. Isu gunung meletus dipilih karena tempat yang akan dijadikan objek penelitian merupakan tempat yang cukup dekat dengan gunung berapi.

Instrumen tes dilema moral dengan tema gunung meletus sudah di *judgement* dan uji coba oleh peneliti sebelumnya, peneliti hanya sedikit mengubah kata-kata agar mudah dan pas untuk setiap tingkatannya tanpa mengubah maksud dan tujuan dari tes dilema moral tersebut. Adapun hasil *judgement* peneliti sebelumnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Judgement Instrumen (Uji Validitas)

No.	Kriteria	Penilai		
		1	2	3
1.	Ejaan sesuai dengan EYD	4	4	4
2.	Ukuran font	5	5	3 (harus 12)
3.	Penggunaan variasi huruf (bold, italis, dan kapital) tidak berlebihan	5	4	4
4.	Kolom-kolom warna menarik dan tidak berlebihan	4	3	5
5.	Penempatan unsur tata letak proporsional	2 (sebaiknya gambar lebih besar/proporsional)	4	4
6.	Gambar tidak ambigu	4	2	4
7.	Ada keterkaitan antara teks dan gambar	5	4	5
8.	Gambar dan	4	4 (kolom	4

Apriandy, 2016

ANALISIS POLA MORAL SISWA SD, SMP, SMA, DAN UNIVERSITAS MENGENAI ISU SAINS GUNUNG MELETUS DENGAN TES DILEMA MORAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Kriteria	Penilai		
		1	2	3
	keterangan gambar mampu memperjelas materi		jawaban terlalu kecil)	
9.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami oleh siswa SMP	4 (cocok untuk siswa di kota, terutama tentang penyus)	3	3 (kalimat lebih disesuaikan)
10.	Cerita yang disampaikan menarik, lazim, dan tidak berlebihan	4	4	4
11.	Bahasa yang digunakan membuat siswa tidak bosan untuk membacanya	5	4	4
12.	Cerita yang dibuat tidak berlebihan dan memang pernah terjadi	4	2	5
13.	Cerita yang dibuat dapat menimbulkan siswa mengalami dilema moral	4	3	5
14.	Cerita yang dibuat membuat siswa untuk berpikir secara mendalam	4	4	5
15.	Cerita yang dibuat mampu membuat siswa membayangkan situasi dan kondisi yang terjadi	4	2	5
16.	Cerita yang dibuat dapat membuat siswa menghayati dan memasuki tokoh dalam cerita	5	3	5
17.	Pertanyaan yang dibuat mampu membuat siswa menjawab dengan cara bercerita dan tidak hanya memberi jawaban singkat	2	4	4
18.	Indikator karakter baik jelas untuk tiap kasusnya	5	4	4

Apriandy, 2016

ANALISIS POLA MORAL SISWA SD, SMP, SMA, DAN UNIVERSITAS MENGENAI ISU SAINS GUNUNG MELETUS DENGAN TES DILEMA MORAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Kriteria	Penilai		
		1	2	3
19.	Pertanyaan yang dibuat dapat menggali pengetahuan moral siswa (kesadaran moral, mengetahui nilai-nilai moral, pengambilan perspektif, penalaran moral, pengambilan keputusan, dan pengetahuan diri)	5	5	5
20.	Pertanyaan yang dibuat dapat menggali perasaan moral siswa (hati nurani, penghargaan diri, empati, menyukai kebaikan, kontrol diri, dan kerendahan hati)	5	5	5
21.	Pertanyaan yang dibuat dapat menggali tindakan moral siswa (kompetensi, dan kehendak)	4	5	5
	Catatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen yang dibuat sudah disiapkan dengan sangat baik 2. Selain jumlah indikator, "gradasi" nomor-nomor kriteria yang dipilih/ digunakan untuk menjawab? Maksudnya apakah "kebiasaan" lebih nyata menunjukkan tindakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan uji keterbacaan 2. Lakukan uji empirik 3. Perbaiki spasinya 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pada tema polusi cahaya kasus penyuluhan laut, pertanyaan b dirubah karena tidak menimbulkan dilema 5. Font harus minimal 12 dan kalimat harus disederhanakan sehingga tidak terlalu banyak

No.	Kriteria	Penilai		
		1	2	3
				kalimat majemuk

Sumber : Diana (2015)

Data didapat dengan menyebarkan instrumen tes dilema moral kepada siswa SD, SMP, dan SMA di kecamatan Tengah Tani serta membagikannya kepada mahasiswa Universitas IAIN Syeik Nur Jati. Dari jawaban-jawaban yang didapat lewat instrumen tes dilema moral, sudah bisa dilihat pola moral siswa-siswa dan mahasiswa tersebut.

D. Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan, kemudian data dan fakta-fakta hasil temuan lapangan diinterpretasikan, dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip (Sukmadinata 2012, hlm. 115). Dari hasil tes dilema moral yang dibagikan, kemudian jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dianalisis berdasarkan rubrik tes dilema moral tentang isu gunung meletus.

Tabel 3.3 Rubrik Tes Dilema Moral Tentang Isu Gunung Meletus Kasus 1

No.	Karakter Baik	Komponen	Indikator
1	Pengetahuan Moral (<i>Moral Knowing</i>)	Kesadaran Moral (soal C)	Mengungsi dan menolong kakek dan paman atau menolong nenek jompo dengan berbagai pertimbangan ketika Gunung Ciremai berstatus siaga
2		Mengetahui Nilai-Nilai Moral (soal B dan C)	Memiliki belas kasih dengan kakek dan paman, serta nenek jompo yang rumahnya berdekatan dengan Gunung Ciremai yang sudah berstatus siaga
3		Pengambilan Perspektif (soal C)	Mengambil sudut pandang orang lain yang melihat dan jika mengalami hal seperti itu akan mengambil tindakan seperti apa
4		Penalaran Moral (soal A, B, dan C)	Memahami mengapa harus menolong kakek, paman, dan nenek jompo; berbuat baik dengan menolong kakek, paman, dan nenek jompo; menghormati dan mempertimbangkan perasaan salah satu pihak jika ditolong belakangan atau bahkan tidak ditolong untuk mengungsi
5		Pengambilan Keputusan (soal B dan C)	Memahami bahwa pilihannya adalah di antara menolong kakek dan paman saja, atau menolong nenek jompo saja, atau menolong

Apriandy, 2016

ANALISIS POLA MORAL SISWA SD, SMP, SMA, DAN UNIVERSITAS MENGENAI ISU SAINS GUNUNG MELETUS DENGAN TES DILEMA MORAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Karakter Baik	Komponen	Indikator
			keduanya secara bergantian dan mengetahui konsekuensinya jika menolong kakek dan paman saja, atau nenek jompo saja, atau menolong secara bergantian ketika Gunung Ciremai berstatus siaga sehingga dapat mengambil keputusan untuk bertindak
6		Pengetahuan Diri (soal A)	Mengetahui penyebab mengapa orang-orang harus mengungsi dan harus menolong kakek dan nenek jompo ketika Gunung Ciremai berstatus siaga
1	Perasaan Moral (<i>Moral Feeling</i>)	Hati Nurani (soal B dan C)	Menentukan hal yang dianggap benar oleh diri sendiri ketika harus menolong kakek dan paman, atau nenek jompo atau keduanya secara bergantian dan merasa berkewajiban untuk menolong
2		Penghargaan Diri (soal B dan C)	Menentukan sendiri pilihan antara menolong kakek dan paman, atau nenek, atau keduanya tanpa melihat pendapat orang lain
3		Empati (soal B)	Merasakan sebagai kakek dengan paman yang sakit dan belum membereskan barang untuk mengungsi dan juga merasakan kondisi nenek jompo yang hidup sebatang kara dan juga belum membereskan barang untuk mengungsi
4		Mencintai Kebaikan (soal B dan C)	Merasa senang dan tidak keberatan menolong kakek dan paman atau nenek jompo ketika Gunung Ciremai berstatus siaga
5		Kontrol Diri (soal B dan C)	Mengontrol diri sendiri ketika menolong kakek dan paman atau nenek jompo atau keduanya ketika Gunung Ciremai berstatus siaga dengan memikirkan konsekuensi dan kemampuan diri
6		Kerendahan Hati (soal B dan C)	Tidak merasa sombong dan paling mampu dan paling bisa menolong kakek dan paman atau nenek atau keduanya ketika Gunung Ciremai berstatus siaga
1	Tindakan Moral (<i>Moral Action</i>)	Kompetensi (soal C)	Memikirkan dan melaksanakan rencana dalam menolong kakek dan paman saja, atau menolong nenek saja, atau menolong keduanya secara bergantian ketika Gunung Ciremai berstatus siaga
2		Kehendak (soal C)	Memikirkan dan melaksanakan kewajiban bukan hanya sekedar kesenangan ketika memilih harus menolong kakek dan paman saja, atau nenek jompo saja, atau menolong keduanya secara bergantian ketika Gunung Ciremai berstatus siaga
3		Kebiasaan (soal C)	Terbiasa dalam menolong orang sehingga menolong kakek dan paman atau nenek jompo atau keduanya bukan merupakan

Apriandy, 2016

ANALISIS POLA MORAL SISWA SD, SMP, SMA, DAN UNIVERSITAS MENGENAI ISU SAINS GUNUNG MELETUS DENGAN TES DILEMA MORAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Karakter Baik	Komponen	Indikator
			paksaan dari orang lain

Tabel 3.4 Rubrik Tes Dilema Moral Tentang Isu Gunung Meletus Kasus 2

No.	Karakter Baik	Komponen	Indikator
1	Pengetahuan Moral (<i>Moral Knowing</i>)	Kesadaran Moral (soal A dan C)	Memikirkan untuk memilih membeli martabak untuk adik yang merengek atau memilih untuk tidak membeli martabak dengan berbagai pertimbangan dan pengetahuan mengapa abu vulkanik sampai di Pantai Parangtritis pada malam hari dengan menghubungkannya dengan konsep angin darat dan angin laut
2		Mengetahui Nilai-Nilai Moral (soal B)	Memiliki belas kasih dan tidak tega melihat adik yang terus merengek minta dibelikan martabak padahal abu vulkanik berterbangan pada malam hari dan memahami juga mengapa abu vulkanik sampai di Pantai Parangtritis pada malam hari dengan menghubungkannya dengan konsep angin darat dan angin laut
3		Pengambilan Perspektif (soal B dan C)	Mengambil sudut pandang orang lain yang melihat dan jika mengalami hal seperti itu akan mengambil tindakan seperti apa; membelikan martabak atau tidak
4		Penalaran Moral (soal A dan C)	Memahami mengapa harus memilih membelikan adik martabak atau tidak dengan pertimbangan kondisi dan lingkungan; menghormati dan menghargai perasaan adik yang sangat ingin martabak
5		Pengambilan Keputusan (soal A dan C)	Memahami bahwa pilihannya adalah di antara membelikan adik martabak atau tidak ketika abu Gunung Merapi masih berterbangan dan memiliki pengetahuan mengapa abu vulkanik sampai di Pantai Parangtritis pada malam hari dengan menghubungkannya dengan konsep angin darat dan angin laut sehingga dapat mengambil keputusan untuk bertindak
6		Pengetahuan Diri (soal A)	Mengetahui mengapa abu vulkanik sampai di Pantai Parangtritis pada malam hari dengan menghubungkannya dengan konsep angin darat dan angin laut dan mengetahui mengapa jika keluar rumah ketika abu vulkanik masih berterbangan harus menggunakan penutup hidung dan mulut (masker)
1	Perasaan Moral (<i>Moral Feeling</i>)	Hati Nurani (soal B dan C)	Menentukan hal yang dianggap benar oleh diri sendiri ketika harus membelikan adik martabak atau tidak ketika abu Gunung Merapi masih berterbangan
2		Penghargaan Diri (soal B dan C)	Menentukan sendiri pilihan antara membelikan adik martabak atau tidak ketika abu Gunung Merapi masih berterbangan
3		Empati (soal B)	Merasakan sebagai adik yang sangat menginginkan martabak sampai terus merengek
4		Mencintai Kebaikan (soal B dan C)	Merasa senang dan tidak terpaksa membelikan adik martabak atau tidak ketika abu Gunung Merapi masih berterbangan

Apriandy, 2016

ANALISIS POLA MORAL SISWA SD, SMP, SMA, DAN UNIVERSITAS MENGENAI ISU SAINS GUNUNG MELETUS DENGAN TES DILEMA MORAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Karakter Baik	Komponen	Indikator
5		Kontrol Diri (soal B)	Mengontrol diri sendiri ketika membelikan adik martabak atau tidak ketika abu Gunung Merapi masih berterbangan dengan memikirkan konsekuensi dan kemampuan diri
6		Kerendahan Hati (soal B)	Tidak merasa sombong dan paling mampu dan paling bisa membelikan adik martabak atau tidak ketika abu Gunung Merapi masih berterbangan
1	Tindakan Moral (<i>Moral Action</i>)	Kompetensi (soal C)	Memikirkan dan melaksanakan rencana dalam membelikan adik martabak atau tidak ketika abu Gunung Merapi masih berterbangan
2		Kehendak (soal C)	Memikirkan dan melaksanakan kewajiban bukan hanya sekedar kesenangan ketika memilih harus membelikan adik martabak atau tidak ketika abu Gunung Merapi masih berterbangan
3		Kebiasaan (soal C)	Terbiasa dalam menolong orang sehingga membelikan adik martabak atau tidak ketika abu Gunung Merapi masih berterbangan bukan merupakan paksaan dari orang lain

Tabel 3.5 Rubrik Tes Dilema Moral Tentang Isu Gunung Meletus Kasus 3

No.	Karakter Baik	Komponen	Indikator
1	Pengetahuan Moral (<i>Moral Knowing</i>)	Kesadaran Moral (soal A dan B)	Timbul pemikiran untuk memberikan berapa jumlah masker kepada lelaki tersebut atau tidak memberikannya sama sekali dengan mempertimbangkan kondisi anggota keluarga sendiri dan siapa saja yang akan menggunakan masker jika memilih untuk memberikan masker kepada lelaki tersebut ketika abu Gunung Merapi masih berterbangan dan memiliki pengetahuan mengapa setelah gunung api meletus harus menggunakan masker
2		Mengetahui Nilai-Nilai Moral (soal A dan B)	Memiliki belas kasih ketika melihat lelaki yang tidak bisa membeli masker untuk anak dan istrinya karena stok masker di apotek tersebut habis dan memiliki pengetahuan mengapa setelah gunung api meletus harus menggunakan masker
3		Pengambilan Perspektif (soal A dan C)	Mengambil sudut pandang orang lain yang melihat dan jika mengalami hal seperti itu akan mengambil tindakan seperti apa; memberikan seluruh masker tau tidak dengan mempertimbangkan juga kebutuhan keluarga
4		Penalaran Moral (soal A dan B)	Memahami mengapa harus menolong lelaki tersebut tanpa melupakan kebutuhan keluarga sendiri; menghargai dan menghormati perasaan lelaki tersebut yang sangat membutuhkan masker tetapi kehabisan stok masker, dan juga menghargai dan menghormati perasaan keluarga jika tidak memperoleh masker; mencoba untuk berbuat baik dengan cara menolong lelaki tersebut tanpa melupakan kebutuhan keluarga sendiri
5		Pengambilan Keputusan (soal A dan C)	Memahami bahwa pilihannya adalah di antara memberikan sebagian dari jumlah masker yang akan di beli kepada lelaki itu atau malah tidak memberi sama sekali dengan memahami konsekuensinya sehingga dapat mengambil keputusan dalam bertindak

No.	Karakter Baik	Komponen	Indikator
6		Pengetahuan Diri (soal A)	Mengetahui alasan mengapa orang-orang harus menggunakan masker terutama untuk anak kecil, orang tua, ibu hamil, dan wanita setelah gunung meletus sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki
1	Perasaan Moral (<i>Moral Feeling</i>)	Hati Nurani (soal B dan C)	Menentukan hal yang dianggap benar oleh diri sendiri ketika harus memberikan sebagian dari jumlah masker yang akan di beli kepada lelaki itu atau malah tidak memberi sama sekali dan merasa berkewajiban untuk menolong
2		Penghargaan Diri (soal B dan C)	Menentukan sendiri pilihan antara memberikan sebagian dari jumlah masker yang akan di beli kepada lelaki itu atau malah tidak memberi sama sekali
3		Empati (soal B)	Merasakan sebagai lelaki itu yang ingin membeli masker untuk anak dan istrinya tapi ternyata stok masker di apotek sudah habis
4		Mencintai Kebaikan (soal B dan C)	Merasa senang dan tidak keberatan menolong lelaki itu dengan memberikan sebagian dari jumlah masker yang akan di beli kepada lelaki itu atau malah tidak memberi sama sekali
5		Kontrol Diri (soal B dan C)	Mengontrol diri sendiri ketika memberikan sebagian dari jumlah masker yang akan di beli kepada lelaki itu atau malah tidak memberi sama sekali dengan memikirkan konsekuensi dan kemampuan diri
6		Kerendahan Hati (soal B)	Tidak merasa sombong dan paling mampu dan paling bisa menolong lelaki tersebut dengan memberi masker karena ingin dianggap sebagai orang baik
1	Tindakan Moral (<i>Moral Action</i>)	Kompetensi (soal C)	Memikirkan dan melaksanakan rencana dalam memilih memberikan sebagian dari jumlah masker yang akan di beli kepada lelaki itu atau malah tidak memberi sama sekali
2		Kehendak (soal C)	Memikirkan dan melaksanakan kewajiban bukan hanya sekedar kesenangan ketika memilih untuk memberikan sebagian dari jumlah masker yang akan di beli kepada lelaki itu atau malah tidak memberi sama sekali
3		Kebiasaan (soal C)	Terbiasa dalam menolong orang sehingga menolong lelaki itu dengan memberikan sebagian dari jumlah masker yang akan di beli kepada lelaki itu atau malah tidak memberi sama sekali

Untuk mempermudah peneliti dalam pengolah data, dibuat tabel untuk menandai dari setiap jawaban siswa yang memenuhi rubrik-rubrik pada Tabel 3.2 di atas. Tabel tersebut yaitu :

Tabel 3.6 Analisis Data

Siswa	Jawaban	Komponen Pengetahuan Moral (<i>Moral Knowing</i>)						Komponen Perasaan Moral (<i>Moral Feeling</i>)						Komponen Tindakan Moral (<i>Moral Action</i>)		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1																
2																
3																
Dst.																

Keterangan :

- | | |
|---------------------------------|------------------------|
| 1. Kesadaran Moral | 8. Penghargaan Diri |
| 2. Mengetahui Nilai-Nilai Moral | 9. Empati |
| 3. Pengambilan Perspektif | 10. Mencintai Kebaikan |
| 4. Penalaran Moral | 11. Kontrol Diri |
| 5. Pengambilan Keputusan | 12. Kerendahan Hati |
| 6. Pengetahuan Diri | 13. Kompetensi |
| 7. Hati Nurani | 14. Kehendak |
| | 15. Kebiasaan |

Untuk menentukan apakah siswa termasuk ke dalam siswa yang berkarakter baik, dilihat dari penandaan yang sudah dilakukan pada Tabel 3.6. Terdapat rubrik untuk menganalisis seberapa baik komponen karakter yang dimiliki setiap siswanya dari penandaan yang sudah dilakukan pada Tabel 3.6, yaitu :

Tabel 3.7 Rubrik Analisis Data

Soal	Rubrik	Skor
Moral Knowing	Memiliki keenam aspek pengetahuan moral	4
	Memiliki empat atau lima aspek pengetahuan moral	3
	Memiliki dua atau tiga aspek pengetahuan moral	2

Apriandy, 2016

ANALISIS POLA MORAL SISWA SD,SMP,SMA,DAN UNIVERSITAS MENGENAI ISU SAINS GUNUNG MELETUS DENGAN TES DILEMA MORAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Soal	Rubrik	Skor
	Memiliki satu aspek pengetahuan moral	1
Moral Feeling	Memiliki keenam aspek perasaan moral	4
	Memiliki empat atau lima aspek perasaan moral	3
	Memiliki dua atau tiga aspek perasaan moral	2
	Memiliki satu aspek perasaan moral	1
Moral Action	Memiliki ketiga aspek tindakan moral	4
	Memiliki dua dari tiga aspek tindakan moral	3
	Memiliki satu dari tiga aspek tindakan moral	2
	Tidak memiliki satupun dari ketiga aspek tindakan moral	1

